

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari fakta-fakta (individu, kelompok, keadaan) dan untuk menentukan frekuensi sesuatu terjadi. Analisis yang dimaksudkan berdasarkan gambaran, fakta yang diperoleh akan dilakukan analisis secara cermat untuk menjawab penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, pembicaraan. Karena penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pemikiran dan persepsi. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan

meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran, serta kegiatan dari partisipan.

Adapun dalam penelitian ini berusaha menjawab dan memberikan informasi tentang bagaimana praktik dan pengembangan usaha laundry koin yang ada dikota Banjarmasin serta bagaimana tinjauan menurut ekonomi islam terhadap usaha tersebut. Dengan pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti tentu akan lebih mendorong peneliti untuk lebih kreatif dan lebih aktif dalam mengumpulkan data dari informasi lapangan karena peneliti akan dapat menggambarkan kronologis yang akan mendukung keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Jl. Let. Jend. S. Parman No. 96, Belitung Utara, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dimana usaha laundry koin berada. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan karena keberadaannya ditengah perkotaan dan juga cukup dekat dengan kampus-kampus yang ada di Kota Banjarmasin. Selain itu bisnis ini khususnya dibidang jasa mempunyai peluang yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang di Kota Banjarmasin.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data manusia atau biasa yang disebut informan. Dalam hal ini peneliti menguraikan siapa-

siapa yang menjadi sumber data untuk memperoleh data yang valid (asli). Diantara informan yang menjadi objek untuk diwawancarai adalah pemilik usaha laundry serta karyawan. Peneliti memilih jenis usaha tersebut karena dilihat dari tingkat kebutuhan dan keinginan kalangan masyarakat dalam menggunakan jasa laundry ini. Peneliti memaparkan data yang diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku, majalah, internet, maupun yang lainnya.

Adapun jenis data yang disajikan sebagai sumber data adalah sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data hasil wawancara yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni: pimpinan (pemilik) oxy laundry koin yang ada di Banjarmasin dan karyawan. Dalam hal ini terkait masalah yang akan diteliti tentang Praktik Usaha Laundry Koin di Banjarmasin Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Fungsinya adalah memberikan keterangan tambahan atau keterangan pendukung data primer. Data ini berupa dari buku-buku literatur-literatur, jurnal dan hasil penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas pelaku usaha aundry koin di Oxy Banjarmasin dalam pengelolaan usahanya. Hasil observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan banding hasil wawancara terhadap responden penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden agar informasi diperoleh dengan akurat.

Dilihat dari aspek pedoman wawancara dalam proses pengambilan data, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam jenis yaitu terstruktur, bebas, dan kombinasi.

1. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2. Wawancara tidak terstruktur atau bebas, yaitu wawancara yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.
3. Wawancara kombinasi diantara kedua jenis diatas, jika peneliti menggabungkan kedua cara diatas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara kombinasi dengan tujuan agar peneliti bisa menggali dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, serta mendapatkan informasi yang perspektif lebih luas. Hasil wawancara bisa didapatkan dari narasumber yang ada dilokasi penelitian, seperti pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa data, catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwa dokumen itu dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berisi catatan-catatan pribadi, sedangkan dokumen resmi berisi catatan yang bersifat formal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nota laundry dan foto-foto sebagai dokumen pendukung yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah selanjutnya adalah lakukan analisa data-data tersebut. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Induktif, analisa induktif adalah posisi logika yang berangkat dari fakta-fakta khusus atau peristiwa yang riil yang kemudian ditarik kesimpulan menuju kepada teori atau kaidah umum. Analisa ini dilakukan dengan cara melihat pelaksanaan atau dilapangan kemudian diambil kesimpulan.
- b. Deduktif, analisa deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu teori dan menghubungkan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan teori tersebut.